ANALISIS MANAJEMEN RESIKO PADA UNIT KERJA REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH NGANJUK

Elsa Sandi Pramudita

Progam Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poletekkes Kemenkes Malang,
Jl Besar Ijen No. 77c, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang

ABSTRAK

Latar Belakang: Manajemen risiko rekam medis merupakan proses identifikasi, analisis, penilaian, dan mitigasi risiko yang berkaitan dengan pengelolaan informasi medis pasien. Risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat menghambat kelancaran pelayanan**. Tujuan:** Menganalisis manajemen risiko pada unit kerja rekam medis di Rumah Sakit Daerah Nganjuk. **Metode Penelitian** : Deskriptif kualitatif dengan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA). Data dikumpulkan melalui wawancara dengan dua petugas, yaitu petugas filling dan pendaftaran. Objek penelitian meliputi ruang filling dan ruang pendaftaran.
Hasil penelitian: Menunjukkan pada ruang filling terdapat skor 392 dengan bahaya tidak adanya *smoke detector*, skor 210 akibat penumpukan debu pada dokumen rekam medis, dan skor 252 terkait potensi kebocoran data pasien. Pada ruang pendaftaran ditemukan skor 336 akibat kurangnya penerapan protokol kesehatan, serta skor 245 masing-masing pada kesalahan penginputan data pasien dan duplikasi nomor rekam medis. Penilaian pada kedua ruang masuk kategori *Risk Priority Number* "Very High", yang berarti risiko kegagalan parah dan membutuhkan penanganan serius.
Kesimpulan: Perlunya tindakan strategis berupa pengadaan *smoke detector*, pelaksanaan *general cleaning* secara rutin, verifikasi data pasien yang cermat, serta peningkatan kesadaran protokol kesehatan. Upaya ini penting untuk meningkatkan keselamatan, akurasi, dan kualitas pengelolaan rekam medis di rumah sakit.

Kata kunci : rekam medis, manajemen risiko, risk priority number .